

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian mengenai hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi anggaran dalam universitas swasta yang menjadi sampel tinggi. Dapat dilihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa hampir seluruh responden merasa memiliki pengaruh dan kontribusi dalam penyusunan anggaran yang dilakukan.
2. Tingkat senjangan anggaran dalam universitas swasta yang menjadi sampel tinggi. Hal ini dilihat dari hasil pengujian regresi dan hasil dari kuesioner responden. Hampir seluruh responden menyatakan bahwa kelonggaran dapat dilakukan dan anggaran mudah untuk dicapai. Selain itu hasil regresi juga menunjukkan bahwa partisipasi anggaran meningkatkan terjadinya senjangan anggaran.
3. Budaya organisasi yang berorientasi kepada karyawan tidak memengaruhi hubungan antara partisipasi anggaran dan senjangan anggaran. Oleh karena itu, budaya organisasi bukan merupakan variabel pemoderasi dalam penelitian ini.
4. Gaya kepemimpinan dalam penelitian ini tidak dapat memperlemah maupun memperkuat hubungan antara partisipasi anggaran dengan

senjangan anggaran. Dengan kata lain, gaya kepemimpinan bukan merupakan variabel pemoderasi dalam penelitian ini.

5. Ketidakpastian lingkungan memengaruhi hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran. Senjangan anggaran akan meningkat apabila ketidakpastian lingkungan dalam universitas yang menjadi sampel tinggi. Oleh karena itu ketidakpastian lingkungan adalah variabel pemoderasi dalam penelitian ini.
6. Komitmen organisasi tidak mampu meningkatkan atau memperlemah tingkat senjangan anggaran di universitas yang menjadi sampel. Dengan kata lain, komitmen organisasi bukan merupakan variabel pemoderasi dari penelitian ini.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini mencakup dua hal, dalam bidang praktis dan teoritis. Implikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bidang Teoritis

Penelitian ini menunjukkan bahwa anggaran yang disusun secara bersama sama, dari berbagai lapisan organisasi dapat menibulkan terjadinya senjangan anggaran. Hal ini sesuai dengan teori keagenan yang menyatakan antara atasan dan bawahan memiliki susunan kontraktual, dimana perbedaan pengetahuan antara atasan dan bawahan dapat mengakibatkan senjangan anggaran karena atasan tidak secara langsung mengetahui proses bisnis dari organisasi tersebut.

Selain itu penelitian ini memperlihatkan bahwa dalam keadaan organisasi yang baik, ketidakpastian lingkungan merupakan faktor yang mengakibatkan kesenjangan anggaran.

2. Bidang Praktis

Penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi yang terjadi dalam universitas swasta yang menjadi sampel dapat mengakibatkan terjadinya senjangan anggaran dan hal ini dapat meningkat apabila terdapat ketidakpastian lingkungan. Sehingga, untuk menurunkan senjangan yang terjadi, berbagai pihak di universitas tersebut harus lebih mengerti proses bisnisnya.

C. Keterbatasan

1. Sampel dari penelitian ini sangat terbatas, dari segi jumlah maupun responden. Sehingga penelitian ini tidak tergeneralisasi secara maksimal. Sampel dalam penelitian ini hanya kaprodi dan sekropdi saja, sehingga tidak dapat menunjukkan perilaku penyusunan anggaran dari partisipan dalam jenis jabatan yang lainnya.
2. Penelitian ini mengumpulkan data hanya melalui kuesioner dan saran yang diberikan didalam kuesioner saja, namun tidak secara langsung mewawancarai dan meminta penjelasan mengenai penelitian secara langsung kepada responden.
3. Kuesioner dari penelitian ini diberikan pada saat minggu-minggu dilakukannya ujian tengah semester, sehingga responden memiliki

kesibukan yang padat dan mengakibatkan sulitnya pengumpulan dan pengembalian data.

D. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya lebih baik mempertimbangkan untuk memasukkan responden yang memiliki jenis jabatan yang lebih banyak, sehingga penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas.
2. Untuk menambah bukti serta mengetahui praktik nyata mengenai partisipasi anggaran yang terjadi, sebaiknya peneliti selanjutnya melakukan wawancara secara langsung.
3. Melakukan analisis tidak dengan SPSS saja, melainkan menggunakan aplikasi yang lebih cocok dan lengkap. Contohnya saja menggunakan PLS, karena PLS cocok untuk menganalisis data yang berjumlah sedang.